

2024 Ini Progam Urban Farming Bakal Masuk Pesantren

BANJARBARU, KP - Pemerintah Kota Banjarbaru melalui Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan (DKP3), secara simbolis menyerahkan bantuan Cadangan Pangan Pemerintah di Ponpes Raudhatun Nasyiin, Minggu (4/2/2024).

Cadangan pangan sendiri akan diberikan untuk Kelurahan-Kelurahan se-Kota

Banjarbaru.

Wali Kota Banjarbaru, Aditya Mufti Ariffin, mengatakan kegiatan ini merupakan lanjutan setelah Kota Banjarbaru menerima dana insentif fiskal.

Pemkot Banjarbaru sendiri masuk dalam 25 Kabupaten/Kota terbaik pengendalian inflasi. Sehingga insentif tersebut diarahkan untuk meningkatkan kese-

jahteraan masyarakat kota Banjarbaru dengan bentuk bantuan Pangan, Pupuk, Traktor, Bibit, dan lain-lain.

Aditya Mufti Ariffin mengucapkan terimakasih kepada seluruh warga Banjarbaru yang terus mendukung program-program dari Pemerintah Kota. Dimana dalam setiap program pada akhirnya adalah untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan

aan masyarakat itu sendiri.

"Semoga segala hal yang telah diusahakan menjadi masalah bagi kita semua," ujarnya.

Di Kesempatan yang sama Pemkot Banjarbaru melalui DKP3 serahkan sertifikat Prima 3 kepada Pokmas Ngudi Rahayu. Sertifikat Prima 3 merupakan sertifikat diberikan kepada produk pertanian yang berhasil mengurangi penggunaan Pupuk Kimia. Telah terdapat 5 produk pertanian hasil binaan urban farming Banjarbaru yang menerima Sertifikat tersebut.

Kepala DKP3, Abu Yazid Bustami, menyampaikan program Urban Farming di tahun 2024, akan mulai masuk ke Pesantren. Setidaknya Ada 15 Pesantren yang akan mendapat bantuan Biofolk serta Hidroponik dan tentunya bimbingan pengelolaan Urban Farming.

Program tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pangan di Kota Banjarbaru yang serta merta akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

(Dev/K-3)



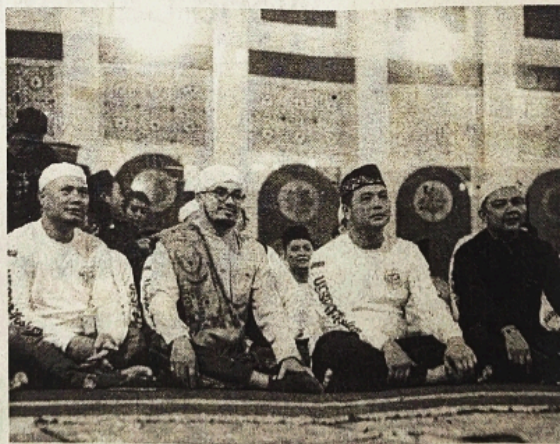
Aditya

Riding Subuh Bersama Warga

BANJARBARU, KP - Walikota Banjarbaru, Aditya Mufti Ariffin, bersama ratusan warga Riding Subuh mengelilingi Kota Banjarbaru dan melaksanakan salat Subuh Berjamaah di Masjid Agung Al-Munawwarah, Minggu (4/2/2024). Riding subuh sendiri merupakan bagian dari kedekatan bersama masyarakat untuk ramaikan peringatan Isra Mi'raj yang diisi dengan kegiatan berkendara serta salat Subuh Berjamaah hingga kegiatan Bakti Sosial distribusi beras di Ponpes Raudhatun Nasyiin, Sungai Besar Banjarbaru.

Dari Motor Besar, Vespa, hingga beragam sepeda motor matic memadati jalan kota Banjarbaru, dengan rute melewati Lapangan Murjani menuju tugu Sintang Empat kemudian melalui tugu Nol Kilometer hingga sampai di Masjid Agung Al-Munawwarah.

Aditya mengatakan momen ini merupakan bentuk syiar Islam di masyarakat kota Banjarbaru. Ia mengajak warga Banjarbaru untuk mengisi peringatan Isra Mi'raj dengan merefleksikan diri, dan terus meneladani akhla-



kul karimah Nabi Muhammad SAW di kehidupan sehari-hari.

"Mari kita pelihara kerukunan dan kebersamaan dengan mempererat ukhuwah islamiyah di kehidupan masyarakat Banjarbaru," ungkapnya.

Setelah salat Subuh berjamaah dilaksanakan pembacaan Maulid dan Salawat Nabi serta tausiyah oleh Habib Abdillah Yahya Al Habsyi. Dalam tausiyahnya beliau sampaikan kita harus terus bersalawat kepada Nabi Muhammad SAW.

Ia pun berharap agar semua

yang hadir menjadi ummat yang selalu hidup dalam ketaatan serta keberkahan.

Aditya berharap roda pemerintahan berjalan dengan visi menciptakan masyarakat yang sejahtera dan agamis.

Melalui visi tersebut, semoga selalu tumbuh sikap peduli dan berbagi di warga Banjarbaru, tambahnya.

"Terimakasih kepada seluruh kawan-kawan yang sudah meramaikan kegiatan hari ini, semoga Allah SWT selalu melimpahkan berkah kepada kita semua," ujarnya.

(Dev/K-3)